

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini khususnya pada pemerintahan presiden bapak Joko Widodo, sedang maraknya di gerakannya bidang ekonomi kreatif agar mampu berkembang dan menjadikan salah satu penyumbang pemasukan negara.¹ Indonesia merupakan negara yang di dalamnya mempunyai kekayaan lokal, dapat dilihat dari kekayaan keanekaragaman hayatinya serta seni dan budayanya. Hal ini dapat disimpulkan keanekaragaman seni dan budaya Indonesia menjadi faktor yang berguna dalam memajukan ekonomi kreatif di Indonesia.

Bidang ekonomi kreatif memiliki berbagai jenis industri mulai dari seni dan budaya, kerajinan, rancangan produk atau desain, musik, film, perangkat lunak, kuliner, buku/percetakan, game, fashion serta lain sebagainya.² Dalam menjalankan pemasaran dengan baik, produsen diharuskan mengerti dahulu apa yang di butuhkan dan diinginkan oleh konsumen, sehingga produk yang akan ditawarkan dapat sesuai dengan permintaan konsumen. Dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, hal ini dikarenakan oleh beberapa kebijakan ekonomi yang telah diluncurkan Pemerintah.³

Kebutuhan dan keinginan konsumen pasti akan mengalami perubahan dan juga akan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sebuah perusahaan di perlukan mengadakan sebuah observasi pemasaran pada usahanya guna mengetahui produk apa

¹ Skripsi Setiawan Surya Kusuma, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Batik di Pasar Beringharjo Yogyakarta*, Universitas Sanata Dharma, 2019. halaman 39

² Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017. h 3.

³ Skripsi Issabellawati, *Pengaruh Harga Kualitas Produk, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Batik di Pasar Beringharjo Yogyakarta*, Universitas Sanata Dharma, 2019. halaman 60

saja yang memang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen.⁴ Salah satu usaha yang marak berkembang yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

UMKM merupakan salah satu bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Beragam UMKM di Indonesia telah mengambil peran masing-masing dalam menjalankan perekonomian khususnya masyarakat produsen UMKM. Berbagai macam jenis usaha UMKM yang bergerak dalam berbagai bidang salah satunya UMKM bidang fashion. Fashion sendiri memiliki sangat banyak ragam dan jenis, mulai dari model, bahan, motif, harga dan lain-lain, yang memiliki ciri khas tersendiri salah satunya motif fashion dengan corak batik.

Batik berasal dari bahasa jawa yang tersusun dari dua kata yaitu “amba” yang memiliki arti “menulis” dan kata “titik”. Pengertian batik merujuk pada kain dengan corak bahan “malam” (alat untuk membatik) dan digunakan untuk menahan warna masuk ke bahan atau dengan kata lain alat yang di gunakan untuk menulis corak dalam membuat karya batik.⁵

Beberapa daerah pengrajin batik di Jawa Timur seperti Kota Tuban, Lamongan, Madura, Ponorogo, Tulungagung, Sidoarjo, Kediri dan kota Nganjuk. Nganjuk merupakan daerah yang memiliki banyak UMKM, salah satunya UMKM Batik Nganjuk. Seni batik merupakan kerajinan dan kesenian warisan budaya Indonesia yang juga berkembang di daerah Nganjuk. Batik sebagai warisan nenek moyang Indonesia yang telah berhasil memancarkan pesona keindahannya di masyarakat dunia sehingga mendapatkan pengakuan dari UNESCO.

Kain batik khas Nganjuk memiliki banyak motif dan corak yang ditawarkan. Selain itu juga memiliki batik khas daerah Nganjuk seperti batik anjuk ladang, motif jaya

⁴ Jurnal Restu Oktafiani Endang Silaningsih, Pengaruh Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Perdana XI Di Kota Bogor di akses tanggal 18/05/2022 pukul 08:00 WIB.

⁵ Tri Weda Rahrdjo, *Strategi Pemasaran Dan Penguatan Daya Saing Produk Batik UMKM*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018),04.

setamba, dan bawang merah.⁶ Terdapat beberapa pengusaha produksi batik dengan berbagai macam produk dan motif yang di tawarkan. Berikut ini merupakan produsen batik di Nganjuk yang berizin UD dan SIUP yang di keluarkan oleh kantor dinas perindustrian dan perdagangan :

Tabel 1.1
Daftar Usaha Yang Memproduksi Batik di Nganjuk

NO	NAMA	TAHUN BERDIRI
1	Gria Batik Sri Siji Nganjuk	1994
2	Batik Ndesa	1999
3	Batik Bayu Mukti	2012
4	Batik Tulis Anak Angin	2014
5	Batik Tetuko	2015
6	Batik Kirani Nganjuk	2016
7	Batik Gading Ageng	2017
8	Gria Batik Sri Rahayu	2018

Sumber ; Hasil Observasi Tanggal 27 Maret 2022.

Dari tabel di atas, terdapat 8 Usaha yang memproduksi Batik di Nganjuk, mulai dari Gria Batik Sri Siji yang berdiri pada tahun 1994, Batik Ndesa yang berdiri pada tahun 1999, Batik Bayu Mukti yang berdiri pada tahun 2012, Batik Tulis Anak Angin yang berdiri pada tahun 2014, Batik Tetuko yang berdiri pada tahun 2015, Batik Kirani Nganjuk yang berdiri pada tahun 2016, Batik Gading Ageng yang berdiri pada tahun 2017 dan Gria Batik Sri Rahayu yang berdiri pada tahun 2018. Dari ke delapan usaha yang memproduksi batik di Nganjuk, peneliti melakukan perbandingan pada ke 3 usaha Batik yang tahun berdirinya paling lama yaitu, Gria Batik Sri Siji, Batik Ndesa, Batik Bayu Mukti. Alasan peneliti mengambil latar belakang tahun berdiri yang paling lama berdiri

⁶ <http://ukm-batik-nganjuk.html> diakses pada tanggal 26 Maret 2022 pukul 08.30 WIB.

sebagai objek perbandingan maka usaha tersebut mampu untuk bersaing dengan usaha yang sejenis atau sama. Dari hasil observasi peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perbandingan Antara Gria Batik Sri Siji, Batik Ndesa, dan Batik Bayu Mukti

Pembeda	Gria Batik Sri Siji	Batik Ndesa	Batik Bayu Mukti	
Price	-Batik Tulis Rp 210.000.00'', - 1000.000.00'',	-Batik Tulis Rp 195000.00'', - 1400.000.00'',	-Batik Tulis Rp 220.000.00'', - 1000.000.00'',	
	-Batik Cap Rp 120.000.00'', - 250.000.00'',	- Batik Cap Rp 90.000.00'', - 250.000.00'',	- Batik Cap Rp 95.000.00'', - 200.000.00'',	
	-Batik Caplis Rp120.000.00'', - 550.000.00'',	- Batik Caplis Rp 110.000.00'', - 500.000.00'',	- Batik Caplis Rp 100.000.00'', - 550.000.00'',	
	-Batik Delujur Rp 130.000.00'', - 155.000.00'',	-Batik Tulis Blok Rp 120.000.00'', - 1900.000.00'',	-Batik Abstrak Rp 200.000.00'', - 320.000.00'',	
	-Batik Jumput Rp 135.000.00'', - 166.000.00'',	-Batik Abstrak Rp 180.000.00'', - 300.000.00'',		
		-Batik Custome Rp 180.000.00'', - 565.000.00'',		
	Produk	1. Batik Tulis 2. Batik Cap 3. Batik Caplis	1. Batik Tulis 2. Batik Cap 3. Batik Caplis	1. Batik Tulis 2. Batik Cap 3. Batik Caplis

	4. Batik Delujur 5. Batik Jumput	4. Batik Tulis Blok 5. Printing 6. Batik Abstrak 7. Batik Custome	4. Batik Abstrak
Promosi	1. Pameran 2. Fashion show 3. sosial media 4. Acara Modeling	1. Pameran 2. Fashion Show 3. Sosial Media 4. Banner 5. Katalog Produk	1. Pameran 2. Sosial Media 3. Banner
Lokasi	-Memiliki 1 Tempat Produksi -Memiliki 1 Galeri Pemasaran -Parkir dapat menampung 6 Motor dan 4 mobil -Tempat Produksi Yang Menampung 4 Karyawan -Jam Oprasioal senin-sabtu jam 08.00-20.00	-Memiliki 1 Rumah Produksi -Memiliki 2 Galery Pemasaran -Parkir Rumah Produksi menampung 4 motor dan 1mobil -Jam Oprasional Mulai Sabtu-Kamis -Galeri belajar membatik	-Memiliki 1 Rumah Produksi -Memiliki 1 Galery Pemasaran -Parkir Luas 10 Motor dan 5 Mobil -Lokasi Mudah Di Jangkau -Jam Oprasional Senin-Sabtu jam 08.00-20.30 -Ruang Belajar Membatik
Jumlah Pengunjung Per Hari	7-15 Orang	10-15 Orang	5-10 Orang

Sumber; Hasil Observasi tanggal 12 April 2022.

Berdasarkan data observasi di atas Batik Ndesa memiliki beberapa keunggulan di bandingkan dengan Gria Batik Sri Siji dan Batik Bayu Mukti. Pada Batik Ndesa memiliki harga dan produk yang lebih unggul di bandingkan dengan kedua produksi batik yang lainnya. Batik Ndesa sendiri menawarkan 7 variasi jenis produk batik mulai dari batik tulis, batik cap, printing, batik tulis blok, batik abstrak, batik custome, dan batik caplis.

Philip Kotler mendefinisikan produk sebagai berikut: *a product is anything that be offered to a market for attention acquisition, use or consumption that might satisfy a want or need* (produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan).⁷

Dari beberapa produk batik yang ditawarkan oleh Batik Ndesa para konsumen batik dapat memilih motif dan model batik yang dibutuhkan atau di inginkan. Dari macam-macam produk batik yang ditawarkan di Batik Ndesa yang dominan diminati oleh konsumen adalah batik tulis blok. Karena batik tulis blok merupakan kombinasi batik tulis dan blok, yang memiliki keindahan hampir mirip dengan batik tulis. Selain itu batik tulis blok memiliki harga lebih murah dibandingkan dengan batik tulis murni, sehingga batik tulis blok menjadi alternatif pilihan para konsumen.

Harga produk yang di awarkan oleh Batik Ndesa lebih murah dibanding dengan Gria Batik Sri Siji, dan Batik Bayu Mukti. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari data perbandingan diatas, dimana Batik Ndesa memiliki harga 45000-1400000/Lembar. Sedangkan Gria Batik Sri Siji 120000-800000/Lembar dan Batik Bayu Mukti 115000-350000/Lembar. Harga merupakan satuan ukuran sebuah barang atau jasa dan merupakan

⁷ Danang Sunyoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Konsep, Strategi, dan Kasus", Op. Cit., hlm. 69

komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba usaha, Harga menurut Kotler dan Armstrong merupakan sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa.⁸

Tabel 1.3
Data hasil observasi konsumen Batik Ndesa Nganjuk

Produk	Jumlah
Batik Tulis	5
Batik Cap	4
Batik Printing	1
Batik Tulis Blok	11
Batik Abstrak	-
Batik Custome	6
Batik Caplis	8
Jumlah	35

Sumber; Hasil Observasi Tanggal 15 April 2022

Dari macam-macam produk batik yang di tawarkan di Batik Ndesa yang dominan diminati oleh konsumen adalah batik tulis blok. Batik Tulis Blok merupakan jenis batik yang memiliki aneka ragam motif yang di buat dengan perpaduan batik tulis dan blok, batik tulis blok biasanya disebut dengan sebutan batik malam dingin. Produk tersebut merupakan suatu inovasi proses produksi di bidang industri batik yang memiliki potensi yang sangat besar dalam kemudahan dan kecepatan dalam proses pembuatan serta memenuhi kebutuhan pasar atau permintaan konsumen.⁹

Batik Tulis Blok merupakan jenis batik yang memiliki aneka ragam motif yang di buat dengan perpaduan batik tulis dan blok, batik Tulis Blok biasanya disebut dengan

⁸ Philip Kotler dan Gary Amstrong, Prinsip-prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2016), hal. 345.

⁹<https://seragamomahlaweyan.com/teknik-batik-malam-dingin/#:-:text=Batik%20malam%20dingin%20merupakan%20inovasi,batik%20tulis%20orang%20semakin%20meningkat>
at

sebutan batik malam dingin, yang mana merupakan suatu inovasi proses produksi di bidang industri batik yang memiliki potensi yang sangat besar dalam kemudahan dan kecepatan dalam proses pembuatan serta memenuhi kebutuhan pasar atau permintaan konsumen. Kualitas yang dihasilkan juga sama dengan kualitas batik pada umumnya. Karena teknik ini hanya memunculkan kerangka dasar atau klowongan gambar batik, sedangkan isiannya tetap memanfaatkan ketrampilan membatik dengan menggunakan canting.

Kain yang dibutuhkan adalah kain katun primisima, kain yang paling mudah dalam proses pembuatan batik dan dapat menyerap warna dengan baik. Sebelum kain dibatik, rendam kain terlebih dahulu dengan air sabun sekitar 3 jam, cuci lalu keringkan. Proses ini biasanya disebut dengan mordanting, yang bertujuan untuk membersihkan dan membuka pori-pori kain. Lilin malam yang digunakan pada proses cetak malam dingin berbeda dengan lilin malam yang digunakan pada batik konvensional. Lilin malam ini agak cair seperti pasta yang sudah dicampuri dengan bensin. Pewarnaan biasanya menggunakan teknik colet dengan remasol.¹⁰

Beberapa teknik pewarnaan masih menggunakan teknik batik tulis. Setelah melewati proses penggesutan malam dingin, pada bidang-bidang kosong dapat dipenuhi isen dengan teknik batik tulis. Daya saing batik malam dingin terhadap batik konvensional terutama batik cap, batik dengan teknik malam dingin lebih unggul dalam segi komposisi motif batik cap, mampu menyerupai hasil batik tulis, proses produksi jauh lebih cepat, biaya produksi mulai dari biaya pembuatan alat dan bahan hingga biaya tenaga kerja, biaya perawatan alat dan biaya penggunaan alat jangka panjang juga jauh lebih hemat dibandingkan batik tulis ataupun batik cap.

¹⁰ Masiswo dkk, "Karakteristik Fisik Produk Batik Dan Tiruan Batik" (Jurnal: Dinamika Kerajinan Dan Batik, 2018), h 104

Sedangkan batik Tulis merupakan batik yang dibuat dengan cara mencanting manual memakai malam yang panas. Batik tulis adalah kain yang di hias dengan motif batik menggunakan tangan. Proses pembuatan batik tulis ini membutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan lamanya.¹¹ Batik tulis merupakan teknik pembuatan batik yang paling tua diantara teknik lainnya. Batik tulis merupakan penciri yang khas dari batik nusantara. Dalam proses pembuatannya batik tulis menggunakan canting sebagai alat utama, biasanya canting yang digunakan terdiri dari tiga macam yaitu canting *nglowong*, *nembok* dan *isen-isen*.

Terdapat ciri khusus pada batik tulis dibandingkan batik lainnya. Pada batik tulis goresan malam/lilin tidak akan pernah sama pada setiap pola meskipun pola tersebut adalah pola berulang, karena dibuat langsung dengan tangan. Selain itu hasil goresan malam/lilin pada kain akan sama depan belakang atau dengan kata lain tembus sampai ke pori-pori kain bagian belakang, dan akan terlihat sama dari kedua sisi. Keistimewaan ini juga di dukung dengan proses pewarnaan yang di gunakan. Pewarnaan batik tulis melewati proses yang cukup panjang tergantung banyak warna yang digunakan. Hal ini melengkapi keunikan yang dimiliki batik tulis.¹²

Batik cap merupakan suatu desain batik yang sangat mudah, karena sistem pembuatannya menggunakan alat cap yang sudah memiliki desain batik. Penggoresan malam/lilin keatas kain melalui alat bantu cap yang terbuat dari logam. Cap yang akan digunakan sudah berbentuk motif-motif batik, tentunya motif yang terdapat pada cap merupakan bentuk motif yang sudah dirancang khusus sesuai keinginan senimannya. Dalam proses pembuatannya, tidak hanya cap tetapi juga memerlukan alat bantu meja berbantalkan busa dan kain katun sebagai bantalan cap.

¹¹ Liosten rianna dkk, *Strategi Dan Perkembangan Batik Tulis di Jawa Timur Menyongsong Go Internasional*, (Klaten: Lakeisha, 2022),96.

¹² Ajeng Kusuma Wardani dkk, "*Lintas Sejarah Budaya Lokal*" (Magelang: PustakaRumah Cinta, 2020) h 96

Disamping itu, juga diperlukan wajan datar diatas kompor sebagai pemanas malam/liin yang akan digunakan. Dari segi proses pengerjaan, Teknik ini membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan batik tulis. Akan tetapi, motif yang dihasilkan dari proses batik cap tidak selentur dan seindah batik tulis, lebih cenderung kaku dan terdapat pola motif yang berulang. Ada kalanya dalam pembuatan batik cap juga terdapat detail-detail yang tidak dapat dislesaikan dengan cara dicap, sehingga membutuhkan canting sebagai *finishing* akhir dalam menyelesaikan proses tersebut. Oleh karena itu, tidak jarang dipasaran dapat kita jumpai batik cap plus dengan Teknik batik tulis.¹³

Batik printing adalah batik yang dibuat menggunakan mesin atau alat dan tidak perlu mewarnainya karena sudah ada warnanya. Batik printing atau sablon yang merupakan proses pembuatan batik yang paling cepat diantara Teknik lainnya. Batik *printing* dibuat menggunakan alat sablon, proses pengerjaannya sama dengan proses sablon pada umumnya. Penggunaan warna dengan kualitas batik menjadi kunci keberhasilan dalam proses batik *printing*. Proses pengerjaan batik printing dimulai dengan pemindahan film atau master motif pada *screen* sehingga akan ada bagian positif dan negatif.

Selanjutnya dilakukan perentangan kain pada meja cetak, dilakukan supaya pada saat pencetakan motif ke kain menjadi lebih mudah dan rapi. Motif batik printing hampir sama sifatnya dengan batik cap, terdiri dari motif yang berulang sesuai pola yang sudah di pindahkan keatas *screen*. Batik printing terlihat kaku dan hanya terdapat pada satu sisi kain saja. Melalui Teknik ini, sangat memungkinkan penggunaan warna

¹³ Ivone De Carlo, "Nuansa Batik" (Yogyakarta: Indie Book, 2021), h 199

yang kontras dan beragam pada selembar kain batik, dan dapat diproduksi secara massal dalam kurun waktu yang singkat.¹⁴

Untuk jenis selanjutnya ada batik Abstrak, sesuai dengan namanya batik tersebut tidak bisa diartikan secara mendetail karena memiliki bentuk abstrak atau tidak jelas, batik abstrak juga memiliki kesamaan dalam pembuatannya baik menyerupai batik tuli, batik cap atau batik lainnya. Namun hanya saja motif yang membedakannya.

Kemudian ada batik custom, batik custom merupakan batik yang didesain sesuai dengan keinginan customer dalam artian Customer atau pelanggan dapat membuat desain sendiri sesuai dengan keinginan mereka. Yang terakhir ada batik caplis atau biasa disebut dengan batik cap tulis, batik caplis merupakan kombinasi antara batik cap dengan batik tulis. Dimana pada saat selesai membuat desain batik dengan sistem cap, lalu dalam desain batik cap terdapat ruang kosong yang bisa di tulis atau decanting dengan malam untuk mendapatkan hasil yang bagus.

Dari data diatas batik tulis blok menjadi batik yang paling diminati yaitu sebanyak 11 (sebelas) responden. kemudian yang memilih batik tulis sebanyak 5 (lima) responden, batik cap sebanyak 4 (empat) responden, batik printing sebanyak 1 (satu) responden, batik abstrak sebanyak 0 (nol) responden, batik custome sebanyak 6 (enam) responden, dan batik caplis sebanyak 8 (delapan) responden.

Konsumen dalam memilih keputusan pembelian suatu produk yang ditawarkan akan dipengaruhi terhadap beberapa faktor yaitu *price*, *product*, *promotion*, *place (marketing mix)* yang telah diterapkan oleh perusahaan selama menjalankan usahanya. Manajemen pemasaran ada ketika suatu pihak dalam suatu

¹⁴ Wike Astrid Cahayani dkk, *Batik Histologi*, (Malang: UB Press, 2021), 59.

pertukaran potensial berfikir mengenai cara-cara untuk mencapai respon yang diinginkan pihak lain.¹⁵

Menurut Kotler dan Amstrong, keputusan pembelian merupakan serangkaian tahap-tahap saat mengambil keputusan yang mana konsumen sudah melakukan pembelian suatu produk. Saat melakukan keputusan pembelian konsumen mengacu terhadap perilaku dalam menentukan pembelian akhir terhadap barang dan jasa yang dikonsumsi.¹⁶ Berikut adalah data hasil observasi alasan konsumen membeli batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk.

Tabel 1.4
Alasan Membeli Batik Tulis Blok di Batik Ndesa Nganjuk

Alasan membeli Batik Tulis Blok	Jumlah
Harga	11
Promosi	4
Produk	16
Lokasi	4
Total	35

Sumber; Hasil Observasi Tanggal 22 April 2022

Berdasarkan data dari tabel di atas, peneliti mengambil 35 (tiga puluh lima) pelanggan batik tulis blok serta pengelompokan berdasarkan alasan konsumen dalam memilih dan membeli produk di Batik Ndesa Nganjuk. Hasil dari observasi di atas menyatakan bahwa Untuk harga yang ditawarkan oleh batik ndesa yaitu mulai dari batik tulis dihargai mulai dari 200.000-1400.000 untuk satu lembar nya. Kemudian batik cap dihargai mulai dari 150.000-400.000 untuk harga satu lembar kain batik.

¹⁵ Muhammad Yusuf Saleh, Miah Said, *Konsep dan Strategi Pemasaran*, Makassar; CV Sah Media, thn 2019, 2

¹⁶ Yeni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*, Padang; PT Inovasi Pratama Interasional, Thn 2022, 3

Selanjutnya Batik printing mulai dari 45.000-140.000 untuk harga satu lembar kain. Untuk batik tulis blok atau batik malam dingin dihargai mulai dari 120.000-2400.000 untuk harga perlembar kain batik tulis blok. Batik abstrak dihargai mulai dari 180.000-300.000 untuk harga satu lembar kain batik abstrak. Batik custom di harga mulai dari 180.000-565.000 untuk harga satu lembar kain batik custom. Yang terakhir adalah batik caplis atau kombinasi batik cap dan tulis yang dihargai mulai dari 130.000-200.000 untuk harga satu lembar batik caplis.

Promosi yang dilakukan oleh batik ndesa yaitu mulai dari adanya event pameran yang diadakan oleh dinas setempat dan diikuti oleh batik ndesa guna mengenalkan produk-produk batik yang diproduksi oleh batik ndesa, juga menambah nilai pemasaran batik ndesa. Selanjutnya sosial media adanya akun fb, wa dan media sosial lainnya yang digunakan untuk promosi penjualan oleh batik ndesa. Kemudian banner yang dicetak guna mengenalkan batik ndesa kepada masyarakat ramai. Selanjutnya adanya event fashion show yang diadakan oleh para umkm yang bergerak di bidang batik dan fashion. Dan yang terakhir adalah katalog produk dimana menjadikan konsumen mengetahui produk apa saja yang tersedia di batik ndesa.¹⁷

Produk batik ndesa yang memiliki berbagai macam produk yang ditawarkan oleh batik ndesa, mulai dari batik tulis, batik cap, batik printing, batik tulis blok, batik abstrak, batik custom, dan batik caplis atau cap tulis. Terakhir adalah lokasi batik ndesa yang berlokasi di desa sambong kecamatan loceret kabupaten nganjuk Imana lokasi tersebut adalah rumah produksi dan sekaligus juga merupakan salah satu galeri pemasarannya. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Batik Ndesa dengan judul ‘‘Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Batik Tulis Blok (Studi Pada Batik Ndesa Nganjuk)’’.

¹⁷ Wawancara dengan sejumlah pengrajin batik di Nganjuk

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, di dapatkan perumusan masalah sebagai berikut yaitu;

1. Bagaimana harga pada batik Ndesa Nganjuk ?
2. Bagaimana produk batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk ?
3. Bagaimana keputusan pembelian batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk ?
4. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk ?
5. Bagaimana pengaruh produk terhadap keputusan pembelian batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk ?
6. Bagaimana pengaruh harga dan produk terhadap keputusan pembelian produk batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui harga pada batik Ndesa Nganjuk
2. Untuk mengetahui produk batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk
3. Untuk mengetahui keputusan pembelian batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk
4. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk
5. Untuk mengetahui pengaruh produk terhadap keputusan pembelian batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk
6. Untuk mengetahui pengaruh harga dan produk terhadap keputusan pembelian produk batik tulis blok pada batik Ndesa Nganjuk

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan untuk menambah suatu ilmu pengetahuan penulis pada bidang ekonomi terutama dalam perilaku konsumen. Serta dapat dipergunakan dalam mengkaji secara ilmiah mengenai faktor yang dapat mempengaruhi suatu keputusan pembelian.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian atau penulisan ini diharapkan dapat menambah suatu wawasan serta pengetahuan terhadap pembaca mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian.

b. Bagi Perusahaan

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi tentang pengaruh harga dan produk terhadap keputusan pembelian Batik Tulis Blok pada Griya Batik Ndesa Nganjuk.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian, Binti Sunianik, IAIN Kediri, tahun 2021, "*Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sambel pecel Bintang Mawar Di Prambon Nganjuk*".¹⁸ Menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Hasil dari penelitian ($82,878 > 2,62$) menjadikan pengaruh yang sangat besar antara harga terhadap keputusan pembelian Terdapat pengaruh yang menonjol antara kualitas produk terhadap kepuasan konsumen ($744,590 > 2,62$). Selain itu ada pengaruh yang besar antara harga dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen ($395,739 > 2,62$). Persamaan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif, memiliki dua variable X yang berhubungan dengan variable Y, melakukan penelitian pada produksi UMKM.

¹⁸ Binti Sunianik, "*Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sambel Pecel Bintang Mawar Di Prambon Nganjuk*", (Kediri; IAIN Kediri, 2021)

Perbedaan penelitian adalah lokasi penelitian penelitian terdahulu di lakukan di produksi Sambel Pecel Bintang Mawar Di Prambon Nganjuk, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di rumah produksi batik Ndesa Sambong, Loceret Nganjuk.

2. Penelitian, Linda Yuhana, IAIN Kediri, tahun 2021, "*Pengaruh Produk Dan Harga terhadap Keputusan Pemilihan Rumah Sakit*".¹⁹ Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian bahwa dari hasil perhitungan uji korelasi (r), variabel X dan Y mendapat nilai sebesar 877, yang mana ada hubungan yang begitu besar dari variabel X1 (produk) dan X2 (harga) dan keputusan pembelian. Persamaan penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki dua variabel X yaitu variabel harga dan produk. Perbedaan peneliti adalah lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu di lakukan di rumah sakit, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di produksi batik Ndesa Sambong, Loceret Nganjuk.
3. Penelitian Miftahurrahman, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, tahun 2020, "*Pengaruh Harga dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Batik Jambi*",²⁰ Menggunakan metode Penelitian Kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut ialah, bahwa Harga, dan Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keputusan Pembelian Batik Jambi. Persamaan penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, obyek penelitian di lakukan di produksi batik. Perbedaan dari penelitian yaitu lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di produksi batik yang berlokasi di Riau, penelitian yang akan dilakukan berlokasi di produksi batik Ndesa Nganjuk, perbedaan terletak pada variabel penelitian, penelitian

¹⁹ Linda Yuhana, "*Pengaruh Produk Dan Harga terhadap Keputusan Pemilihan Rumah Sakit*" (Kediri: IAIN Kediri, 2021)

²⁰ Skripsi Miftahurrahman, "*Pengaruh Harga dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Batik Jambi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2020)

terdahulu menggunakan variabel harga dan inovasi produk, penelitian yang akan di lakukan menggunakan variabel harga dan produk.

4. Penelitian Setiawan Surya Kusuma, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019, *“Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Batik Di pasar Beringharjo Yogyakarta”*²¹. Menerapkan metode Kuantitatif. Hasil dari penelitian, variabel harga ada pengaruh dengan keputusan pembelian produk fashion batik oleh konsumen, variabel kualitas produk memiliki pengaruh dengan keputusan pembelian produk *fashion* batik oleh konsumen, variabel kualitas pelayanan terdapat pengaruh terhadap keputusan pembelian produk *fashion* oleh konsumen. Persamaan dari kedua penelitian tersebut yaitu metode penelitian kuantitatif, obyek penelitian *fashion* batik. Perbedaan penelitian terdahulu berlokasi di *fashion* batik Yogyakarta sedangkan penelitian yang akan di lakukan berlokasi di batik Ndesa Sambrong, Nganjuk, juga terletak pada variabel penelitian variabel dari penelitian terdahulu yaitu harga, kualitas produk, sedangkan penelitian terdahulu memilih variabel harga dan produk.
5. Penelitian yang di lakukan oleh Afdahal Anan Arifin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2018, *pengaruh harga, produk dan promosi terhadap keputusan pembelian motor yamaha pada PT. Suracojaya Abadi Motor cab. Antang*. metode yang di lakukan kuantitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan: (1) adanya hubungan positif antara harga, produk dan promosi dan keputusan pembelian yang dinyatakan dengan nilai R Square (0,945) atau sebesar 94,5% kemudian sisanya 5,5% dipengaruhi oleh faktor lain (2) adanya hubungan positif antara harga, produk dan promosi dan keputusan pembelian dinyatakan dengan nilai f hitung (550,97) lebih besar

²¹ Skripsi Setiawan Surya Kusuma, *“Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Batik Di pasar Beringharjo Yogyakarta*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019)

dari f tabel (2,70) (3) terdapat hubungan positif antara harga, produk dan promosi dan keputusan pembelian dibuktikan dengan nilai t hitung (12,940) lebih besar dari t tabel (1,984).²² Persamaan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu terletak pada lokasi penelitian, lokasi penelitian terdahulu dilakukan di PT. Suracojaya Abadimotor Cabang Antang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di produksi batik Ndesa Sambrong, Nganjuk. Selain itu perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu variabel variable penelitian terdahulu adalah harga, produk dan promosi. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan memiliki variable harga dan produk.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³

1. H_{01} = Tidak ada pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Batik Tulis Blok pada Griya Batik Ndesa Nganjuk
 H_{a1} = Terdapat pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Batik Tulis Blok pada Griya Batik Ndesa Nganjuk
2. H_{02} = Tidak ada pengaruh produk terhadap keputusan pembelian Batik Tulis Blok pada Griya Batik Ndesa Nganjuk
 H_{a2} = Terdapat pengaruh produk terhadap keputusan pembelian Batik Tulis Blok pada Griya Batik Ndesa

²² Afdahal Anan Arifin, “*pengaruh harga, produk dan promosi terhadap keputusan pembelian motor yamaha pada pt. suracojaya abadimotor cab antang*”. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar 2018)

²³ Sugiyono “*Statistika Untuk Penelitian*”.(Bandung; Alfabeta Cetakan ke-30 2019) halaman 90.

3. H_{03} = Tidak ada pengaruh harga dan produk terhadap keputusan pembelian Batik

Tulis Blok pada Griya Batik Ndesa

H_{a3} = Terdapat pengaruh harga dan produk terhadap keputusan pembelian Batik

Tulis Blok pada Griya Batik Ndesa